

## Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Surat Resmi Di Kelas VII UPTD Smp Negeri 7 Gunungsitoli

Listariani Zendrato<sup>1</sup>, Riana<sup>2</sup>, Imansudi Zega<sup>3</sup>, Noveri Amal Jaya Harefa<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Nias

Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara, 22812

Korespondensi Penulis: [listarianizendrato@gmail.com](mailto:listarianizendrato@gmail.com)

**Abstract :** *Education plays a crucial role in developing human potential, including writing skills as one of the fundamental competencies in Indonesian language learning. However, students' ability to write formal letters remains low due to monotonous teaching methods and less engaging learning media. This study aims to develop an innovative learning model based on real-life practice to improve students' formal letter writing skills. The research employed a Research and Development (R&D) approach using the ADDIE model. Data were collected through observation, questionnaires, and writing tests, then analyzed descriptively. The findings indicate that the developed learning model enhances students' motivation and writing quality in terms of structure, language, and neatness. Thus, the real-life practice-based learning model is effective in improving students' formal letter writing skills and can serve as an alternative strategy for Indonesian language learning in schools.*

**Keyword :** *Education, Writing, Formal Letter, Learning Media.*

**Abstrak :** Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi manusia, termasuk keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi dasar bahasa Indonesia. Namun, keterampilan menulis surat resmi siswa masih rendah akibat metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan media yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran inovatif berbasis praktik nyata untuk meningkatkan keterampilan menulis surat resmi siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. Data diperoleh melalui observasi, angket, dan tes menulis, lalu dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi serta kualitas tulisan siswa, baik dari segi struktur, bahasa, maupun kerapian. Dengan demikian, pengembangan model pembelajaran berbasis praktik nyata efektif meningkatkan keterampilan menulis surat resmi dan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

**Kata kunci:** Media pembelajaran, Animasi, Teks berita.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan bangsa yang memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya dibekali dengan pengetahuan akademik, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, keterampilan hidup, serta pembentukan karakter. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Salah satu kompetensi penting dalam dunia pendidikan adalah keterampilan berbahasa. Bahasa, selain sebagai alat komunikasi, juga merupakan sarana berpikir dan mengekspresikan gagasan. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis menjadi salah satu keterampilan yang kompleks karena menuntut penguasaan kosakata, tata bahasa, ejaan, serta kemampuan menuangkan ide secara sistematis. Menulis juga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks formal, seperti penulisan surat resmi.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis surat resmi, masih rendah. Berdasarkan laporan hasil Ujian Nasional (UN) dan Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) yang dirilis Kemendikbud, kemampuan literasi peserta didik Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara lain. Hal ini diperkuat oleh temuan Program for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-74 dari 79 negara dalam kemampuan membaca. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis, yang merupakan bagian integral dari literasi, masih menghadapi tantangan besar.

Di sekolah, rendahnya keterampilan menulis sering kali dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih konvensional, terbatasnya variasi media pembelajaran, serta minimnya kesempatan siswa untuk berlatih menulis secara intensif. Guru cenderung menggunakan pendekatan ceramah dan pemberian tugas tanpa memberikan bimbingan yang cukup dalam proses menulis. Akibatnya, siswa kurang termotivasi, merasa kesulitan, bahkan menganggap menulis sebagai aktivitas yang membosankan. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas hasil tulisan siswa yang sering kali tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan maupun struktur surat resmi yang berlaku.

Untuk menjawab tantangan tersebut, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi, mendorong partisipasi aktif, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Salah satu strategi yang relevan adalah penggunaan media pembelajaran kontekstual dan berbasis praktik langsung, yang memungkinkan siswa tidak hanya

memahami teori menulis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya keterampilan menulis siswa dalam konteks surat resmi. Dengan mengembangkan dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, sekaligus memperkaya praktik pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Non-equivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih karena kelompok eksperimen dan kontrol tidak ditentukan secara acak, melainkan berdasarkan kelas yang telah ada di sekolah. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok:

1. Kelompok eksperimen, yaitu siswa yang mendapatkan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Inquiry.
2. Kelompok kontrol, yaitu siswa yang tidak mendapatkan perlakuan khusus, melainkan pembelajaran konvensional.

Kedua kelompok diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal menulis surat resmi, kemudian setelah perlakuan diberikan post-test untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

### **Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas (X): Model pembelajaran Inquiry.
2. Variabel terikat (Y): Kemampuan menulis surat resmi.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli, yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah total 62 siswa (VII-A = 31 siswa, VII-B = 31 siswa).

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Tabel Populasi dan Sampel Penelitian:

Tabel 1. Populasi dan Sampel.

Kelas	Jumlah Siswa	Perlakuan
VII-A	31	Kelas Kontrol
VII-B	31	Kelas Eksperimen
<b>Total</b>	<b>62</b>	

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes menulis surat resmi dalam bentuk essay. Tes diberikan dua kali, yaitu:

1. **Pre-test:** untuk mengukur kemampuan awal sebelum perlakuan.
2. **Post-test:** untuk mengukur hasil belajar setelah penerapan model pembelajaran Inquiry.

Selain itu, digunakan lembar dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan observasi untuk memperkuat data penelitian.

### Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Dilakukan dengan korelasi Product Moment Pearson. Butir soal dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan 5%.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

#### 2. Uji Reliabilitas

Menggunakan **Alpha Cronbach:**

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0,60$ .

### 3. Tingkat Kesukaran

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan: B = jumlah siswa yang menjawab benar, JS = jumlah seluruh siswa.

### 4. Daya Pembeda

$$D = \frac{BA - BB}{\frac{1}{2}J}$$

Keterangan: BA = jumlah benar kelompok atas, BB = jumlah benar kelompok bawah.

### Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan beberapa tahap:

1. Uji Normalitas (*Liliefors*) untuk memastikan distribusi data normal.
2. Uji Homogenitas (*Fisher*) untuk memastikan varians antar kelompok homogen.
3. Uji Hipotesis dengan uji-t independen pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inquiry terhadap kemampuan menulis surat resmi. Rumus uji-t yang digunakan:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- $\overline{X}_1, \overline{X}_2$  = rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol
- $S_1^2, S_2^2$  = varians masing-masing kelompok
- $n_1, n_2$  = jumlah sampel tiap kelompok

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli, Desa Bawodesolo, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 (Februari 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP dengan subjek dua kelas, yaitu kelas eksperimen (31 siswa) dan kelas kontrol (31 siswa). Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran Inquiry pada materi menulis surat resmi, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah dan penugasan langsung).

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal menulis surat resmi. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas kontrol (65) lebih tinggi daripada kelas eksperimen (60). Namun, setelah pembelajaran, hasil posttest menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan: kelas eksperimen mencapai rata-rata nilai 85, sedangkan kelas kontrol hanya 72. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan lebih besar pada kelas eksperimen.

### Hasil Uji Instrumen

#### a. Validitas

Instrumen tes yang digunakan telah diuji validitas dengan korelasi product moment.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Item Soal	rhitung	rtabel (5%, n=31)	Keterangan
1	0,762	0,444	Valid
2	0,648	0,444	Valid
3	0,879	0,444	Valid
4	0,797	0,444	Valid

Seluruh item soal dinyatakan valid karena  $rhitung > rtabel$ .

#### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan program Anates menunjukkan nilai Cronbach's Alpha = 0,75, yang berarti instrumen termasuk kategori reliabel tinggi.

#### c. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

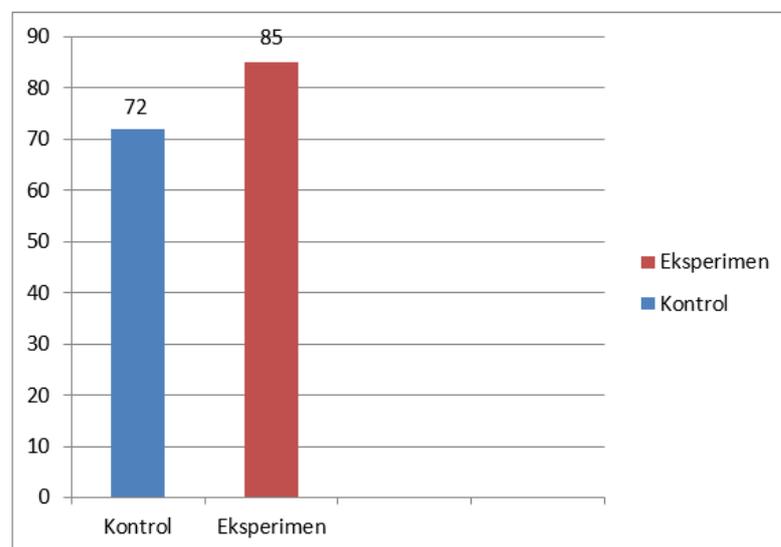
Soal yang digunakan memiliki tingkat kesukaran sedang dengan daya pembeda cukup hingga baik. Dengan demikian, instrumen layak digunakan dalam penelitian.

#### d. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 2. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih Peningkatan	Keterangan
Eksperimen	60	85	+25	Peningkatan tinggi
Kontrol	65	72	+7	Peningkatan rendah

Dari tabel tersebut terlihat bahwa meskipun nilai awal kelas kontrol lebih tinggi, namun kelas eksperimen menunjukkan peningkatan lebih signifikan setelah diberi perlakuan.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Pretest dan Posttest.

#### Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

1. Uji Normalitas: Data nilai pretest dan posttest berdistribusi normal (Sig. > 0,05).
2. Uji Homogenitas: Data kedua kelas homogen (Sig. > 0,05).
3. Uji t Independent: Hasil uji t menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05.

Artinya, terdapat perbedaan signifikan hasil belajar menulis surat resmi antara siswa yang menggunakan model pembelajaran Inquiry dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Tabel 3. Hasil Uji t Independent Samples Test

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Posttest Eksperimen vs Kontrol	3,742	60	0,001	Signifikan berbeda

## Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Inquiry terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis surat resmi siswa. Peningkatan nilai yang signifikan pada kelas eksperimen disebabkan oleh beberapa faktor:

### 1. Keterlibatan Aktif Siswa

Model Inquiry mendorong siswa untuk lebih aktif mencari informasi, menganalisis, dan menyimpulkan konsep. Proses ini menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang berpengaruh langsung terhadap kemampuan menyusun surat resmi.

### 2. Pendekatan *Student-Centered*

Berbeda dengan metode ceramah yang berpusat pada guru, Inquiry menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih termotivasi karena mereka merasa menjadi bagian dari proses pembelajaran.

### 3. Pembelajaran Kontekstual

Dalam menulis surat resmi, siswa dihadapkan pada contoh nyata dari kehidupan sehari-hari, sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan relevan.

### 4. Penguatan Teori Konstruktivisme

Hasil penelitian ini mendukung pandangan konstruktivisme, bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif. Inquiry memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui proses eksplorasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Nama Peneliti], yang menemukan bahwa model Inquiry Learning mampu meningkatkan keterampilan berbahasa dan prestasi akademik siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian ini memperkuat temuan [Nama Peneliti Lain] bahwa strategi pembelajaran aktif berbasis Inquiry dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting:

1. Bagi Guru: Model Inquiry dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis. Guru sebaiknya mengurangi dominasi metode ceramah dan lebih banyak memberikan kesempatan siswa mengeksplorasi materi.
2. Bagi Siswa: Pembelajaran Inquiry meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok.
3. Bagi Sekolah: Hasil ini mendukung perlunya pelatihan guru dalam mengembangkan model pembelajaran inovatif yang berorientasi pada siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran Inquiry berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat resmi peserta didik kelas VII. Sebelum diberikan perlakuan, rata-rata nilai tes awal kelas eksperimen adalah 60 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata menjadi 85.
2. Model konvensional yang dilakukan pada kelas kontrol tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis surat resmi. Sebelum diberikan perlakuan, rata-rata nilai tes awal kelas kontrol adalah 65 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata menjadi 72.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Inquiry terhadap kemampuan menulis surat resmi peserta didik kelas VII.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka peneliti menyarankan beberapa saran yaitu :

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan dukungan penuh kepada guru, misalnya lewat pelatihan atau bimbingan, supaya guru bisa mengajar sesuai dengan standaryang diharapkan. Dengan begitu, proses belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif dan terarah.

2. Untuk Guru Mata Pelajaran

Guru perlu memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan. Misalnya, menggunakan model Inquiry yang mendorong siswa untuk bertanya, mencari jawaban, dan berpikir kritis. Cara ini membuat suasana kelas lebih hidup dan mencegah siswa merasa bosan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan acuan atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, sehingga mereka bisa melihat perbedaan atau kemajuan dari penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albani Meyniar, dkk,(2022) *Model Pembelajaran Di Abad Ke 21* Vol.16 No.4:939-955  
Amruddin,dkk.2022. *metodologi penelitian kuantitatif*. Sukoharjo: paradina pustaka.  
Asmara,adi. Anisya septiana.2023. *model pembelajaran berkonteks masalah*. Sumatera barat: CV.Azka pustaka  
Bawamenewi, Arozatulo (2021) *Makalah Bahasa Indonesia* Leler RT 002 RW 006 Desa Kaliwedi Kec. Kabasen Kab. Banyumas Jawa Tengah 53172  
Erawati, Masri, Putu, Ni, dkk, (2023) *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia* Vol.10 No.2  
Harefa, Trisman (2021) *Diktat Pengantar Pendidikan*  
Halaluddin, Awaluddin (2020) *Keterampilan Menulis Akademik Paduan Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi* Jl. Syekh Nawani KP3B Curung Serang-Banten  
Iswanto,dkk, (2024) *Jenis Dan Fungsi Surat* Vol.2 No.10  
Noor, Hakim, Syafiq, dkk, (2016) *Peningkatan Keterampilan Menulis Surar Resmi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses* Vol.5 No.2  
Priadana, sidik. Denok sunarsi. 2021. *Metode penelitian kuantitatif*. Tangerang: pascal book.  
Rahman, Momon (2021) *Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Komponen Masyarakat Belajar*  
Sahir, syafirda hafri,. 2021. *Metodologi penelitian*. Jawa barat: KBM Indonesia.  
Salamun,dkk,(2023) *Model-Model Pembelajaran Inovatif* Yayasan Kita  
Sarumaha, Murnihati (2022) *Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa* Vol. 5 No. 5  
Sasmayunita (2021) *Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Tidore Kepulauan* Vol. 7 No ,2  
Septianingrum ,Jijah, dkk,(2024) *Implementasi Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMP* Vol.6 No.4  
Septiani, Eka, dkk (2023) *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Yang Baik Dan Benar Dalam Penulisan Surat Resmi* Vol.8 No.1

- Simanjuntak, Fitri Pebriani & dkk (2023) *Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi Dengan Menggunakan Model Project Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII-H SMP Negeri 3 Medan* vol.6 No.1
- Sitopu, Krisnawati, dkk, (2024) *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa XI Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar* Vol.1 No.6
- Stifiana, Tofan, dkk, (2022) *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Surat Dinas Pada Kantor Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota-Kota BauBau* Vol.1 No.6
- Sutikno,Sobry (2019) *Metode & Model-model Pembelajaran Holistica* Lombok
- Telaumbanua, Riana, ddk (2024) *Analisis Keterampilan Menulis Surat Dinas Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pembelajaran 2023/2024*
- Widodo. Slamet,dkk.2023.*Buku ajar metode penelitian*.Pangkalpinang: CV. Sciene Techo Direct.